

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu hal yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang di perlukan dengan kegunaan serta tujuan tertentu (Sugiyono, 2015, hlm. 3). Penelitian yang berjudul "*Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi*" dilakukan guna mendapatkan data yang bertujuan untuk mengetahui koreografi, rias, busana, properti serta makna yang terkandung dalam Tari Serendong Ajer. Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode deskriptif menurut peneliti adalah suatu metode yang mendeskripsikan seluruh kegiatan penelitian. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) merupakan metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat postpositivisme, metode tersebut digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah sehingga peneliti dapat di sebut sebagai instrumen kunci dalam sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan yang dilakukan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data yang terdapat pada penelitian bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih cenderung menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Rukajat (2018, hlm. 4) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan penelitiannya mencakup fenomena yang di eksplorasi oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian kualitatif adalah salah satu metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan berdasarkan fenomena yang menjadi objek penelitian dengan bermacam-macam sumber data sehingga data yang diperoleh merupakan fakta yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan hasil data yang di temukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut pada penelian ini peneliti mengumpulkan data maupun informasi mengenai Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi serta menganalisis data yang dibutuhkan. Hasil penelitian

mengenai koreografi, rias, busana properti yang digunakan dan makna yang terdapat dalam Tari Serendong Ajer. Selanjutnya di analisis untuk mencapai tujuan penelitian dari data yang diperoleh dan disusun hingga menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian dengan judul Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan koreografi, rias, busana, properti yang digunakan dan makna yang terkandung dalam Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi, dengan pendekatan kualitatif yang dianggap sebagai salah satu metode penelitian dengan memperoleh informasi data yang nyata dan menganalisis suatu fakta yang ada di lapangan sesuai dengan hukum alam/*naturalistic* sehingga tidak ada manipulasi data di dalam penelitian.

### **3.2 Partisipan Penelitian**

Pada penelitian yang berjudul Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi melibatkan beberapa partisipan. Partisipan yang dijadikan narasumber dalam wawancara yaitu :

1. Ketua Sanggar Margasari Kacrit Putra

Samsudin atau Udin Kacrit merupakan Ketua dari Sanggar Margasari Kacrit Putra yang disahkan pada tahun 2008 sebagai tempat pelatihan tari. Bang Udin Kacrit dijadikan sebagai partisipan penelitian untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai awal mula berdirinya Sanggar Margasari Kacrit Putra, penamaan Tari Serendong Ajer dan musik yang digunakan pada Tari Serendong Ajer.

2. Pencipta Tari Serendong Ajer

Selvia Erviliani merupakan pencipta Tari Serendong Ajer yang dijadikan partisipan penelitian guna membantu peneliti untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai latar belakang, koreografer, rias, busana, properti serta makna yang terdapat pada Tari Serendong Ajer.

3. Penari Tari Serendong Ajer

Penari yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini yaitu, Nur Yulianti Madalena dan Intan Dea Permatasari. Penari tersebut dijadikan sebagai partisipan penelitian guna mengetahui pengalaman mereka sebagai penari Tari Serendong Ajer.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang berjudul “*Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi*” akan dilakukan di Sanggar Margasari Kacrit Putra di Jl. Kp. Jati Mulya No.44 RT.003 RW 007 Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi 17510.

### **3.4 Instrumen penelitian**

Salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian adalah instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai sangat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Dikatakan sebagai bagian yang sangat penting dalam penelitian karena berkenaan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian kualitatif harus validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat penelitian atau instrumen penelitian itu sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti yang menjadi instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun langsung kelapangan. Peneliti yang disebut sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, untuk memilih informasi sebagai sumber data yang diperlukan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penelitian yang ditentukan (Sugiyono, 2015, hlm. 305–306).

Dengan bantuan para narasumber yang merupakan alat pengumpulan data utama dalam penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan di Sanggar Margasari Kacrit Putra Jl. Kp. Jati No.44 RT.003 RW 007 Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Wawancara kepada narasumber yaitu pemilik atau penerus Sanggar Margasari Kacrit Putra, pencipta dan penari Tari Serendong Ajer. Studi dokumentasi dilakukan pada saat pertunjukan Tari serendong Ajer dilaksanakan.

No.	Jenis Penelitian	Sumber Data	Data yang di dapat
1	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreografer Tari Serendong Ajer</li> <li>- Penerus Sanggar Margasari Kacrit Putra</li> <li>- Penari Serendong Ajer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data mengenai latar belakang Tari Serendong Ajer, Koreografi, rias, busana, properti dan makna</li> <li>- Data mengenai latar belakang sanggar, penamaan Tari Serendong Ajer dan musik</li> <li>- Data mengenai pengalaman pada saat menarikan Tari Serendong Ajer</li> </ul>
2	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi langsung ke Sanggar Margasari Kacrit Putra</li> <li>- Penampilan Tari Serendong Ajer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui lokasi sanggar dan penampilan Tari Serendong Ajer</li> </ul>
3	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi gerak, busana, rias dan properti</li> <li>- Dokumentasi lokasi Sanggar Margasari Kacrit Putra dan pelatihan tari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Foto mengenai gerak, busana, rias, properti, lokasi penelitian dan pelatihan tari</li> <li>- Video mengenai gerak dan pelatihan tari</li> </ul>

Tabel 3. 1  
Instrumen Penelitian

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulam data yang diperlukan dalam penelitian yang berada di lapangan memerlukan alat bantu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **3.5.1 Observasi**

Menurut Nasution 1988 dalam (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 310) menyatakan bahwa, observasi dapat diartikan sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan. Berdasarkan proses observasinya peneliti melakukan pengamatan, wawancara serta dokumentasi untuk data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi secara langsung yang dilakukan di Sanggar Margasari Kacrit Putra di Jl. Kp. Jati No.44 RT.003 RW 007 Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dimana Tari Serendong Ajer diciptakan. Untuk data awal peneliti melakukan observasi pada bulan November 2020 dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber yaitu Selvia Erviliani selaku pencipta Tari Serendong Ajer dan Udin Kacrit yang membantu proses penciptaan Tari Serendong Ajer. Setelah data di dapatkan peneliti akan melakukan observasi dengan cara mengamati pertunjukan Tari Serendong Ajer melalui video dan pengamatan langsung pada saat proses latihan. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana struktur gerak serta karakter yang di bawakan pada tarian tersebut sehingga peneliti mengikuti proses latihan Tari Serendong Ajer.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 22 November 2020, bertempat di Sanggar Margasari Kacrit Putra. Pada observasi pertama, peneliti mencari informasi mengenai keorisinalitasan objek penelitian terkait belum adanya penelitian yang mengangkat Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 21 Maret 2021, bertempat di Sanggar Margasari Kacrit Putra. Pada observasi kedua peneliti mencari data mengenai koreografi, busana, rias, musik, properti yang digunakan dan makna yang terkandung dalam Tari Serendong Ajer.

### 3.5.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan peneliti untuk mengkaji beberapa sumber pustaka terkait dengan pokok permasalahan mengenai objek penelitian. Peneliti memilih beberapa sumber tertulis sebagai bahan rujukan diantaranya yaitu.

1. *Etnokoreologi Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, merupakan salah satu tulisan yang di tulis oleh Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M. Hum pada tahun 2020. Buku ini membahas mengenai implementasi teori Etnokoreologi dalam penelitian. Penggunaan buku ini menjadi salah satu sumber tertulis yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk membahas tentang teori Etnokoreologi sebagai payung dalam penelitian ini.
2. *Dasar-dasar Koreografi*, merupakan salah satu tulisan yang di tulis oleh Dr. Ayo Sunaryo, S.Pd. M.Pd. pada tahun 2020. Buku ini membahas mengenai koreografi, komposisi serta properti tari. Penggunaan buku tersebut menjadi salah satu sumber tertulis yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk membahas tentang koreografi dan properti dalam penelitian ini.
3. *Telaah Teoretis Seni Tari*, merupakan salah satu tulisan Prof. Dr. Muhammad Jazuli pada tahun 1994. Buku tersebut membahas mengenai penjelasan seni tari serta unsur-unsur pelengkap sajian tari. Penggunaan buku tersebut menjadi salah satu sumber tertulis yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk membahas tentang rias dan busana yang digunakan dalam objek penelitian dan pembahasan mengenai seni tari pada bab yang ada di penelitian ini.
4. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-2) Merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. pada tahun 2020. Buku tersebut membahas mengenai metode penelitian kualitatif yang digunakan beserta susunan serta pengertian materi penulisan pada bab yang ada di penelitian ini.
5. *Sejarah Bekasi Sejak Peradaban Buni Sampai wayah Gini*, merupakan salah satu tulisan Endra Kusnawan pada tahun 2016. Buku tersebut membahas mengenai sejarah Bekasi dari masa ke masa, keberagaman

penduduk Bekasi serta penamaan Bekasi sebagai Kota Patriot. Buku ini menjadi salah satu acuan peneliti untuk membahas sejarah Bekasi yang digunakan dalam penulisan pada bab yang terdapat ada di penelitian ini.

6. *Ikhtisar Kesenian Betawi* (Cetakan ke-2), merupakan salah satu tulisan H. Rachmat ruchiati pada tahun 2003. Buku tersebut membahas mengenai pembagian wilayah Betawi yang menjadi salah satu pembahasan pada bab yang terdapat ada di penelitian ini.
7. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah tahun 2019*, yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Buku tersebut digunakan karena membahas mengenai teknik penulisan untuk karya ilmiah, makalah, jurnal, skripsi, tesis dan disertasi. Buku ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam penelitian ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar S1 berupa skripsi.
8. *Tari Shiu Pat Mo Karya Entong Sukirman Kisam Sebuah Pendekatan Cultural Studies*, merupakan salah satu tesis di Institut Seni Budaya Indonesia yang di tulis oleh Nurul Rohmawati pada tahun 2018 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S2. Pada tulisan ini memuat bahwa Tari Shiu Pat Mo merupakan pengembangan gerak dari Tari Cokek, sehingga peneliti berasumsi bahwa tesis ini relevan untuk menjadi referensi dalam penulisan karya tulis ini. Meskipun pengembangan gerak Tari Shiu Pat Mo dan Tari Serendong Ajer memiliki kesamaan yaitu pengembangan dari Gerak Tari Cokek, terdapat perbedaan dari penelitian yang di teliti yaitu pada objek penelitiannya.
9. *Tari Lipet Gandes Pada Kesenian Topeng Bekasi di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kecamatan Tambun Selatan, kabupaten Bekasi*, merupakan salah satu skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia yang di tulis oleh Juniar Nurpratama Putri pada tahun 2019 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1. Pada tulisan ini memuat gambaran lokasi penelitian yaitu Sanggar Margasari Kacrit Putra yang turut menjadi lokasi pada penelitian ini, sehingga peneliti berasumsi bahwa skripsi ini relevan untuk menjadi referensi dalam penulisan karya tulis ini. Meskipun mempunyai kesamaan dengan lokasi penelitian, namun objek penelitian dalam penulisan berbeda.

10. *Tari Kembang Bekasi di Sanggar Sinar Seli Asih*, merupakan salah satu skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia yang di tulis oleh Nurmansyah pada tahun 2015 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1. Pada tulisan ini memuat pernyataan bahwa Tari Kembang Bekasi merupakan pengembangan dari Tari Topeng Betawi, sehingga peneliti berasumsi bahwa skripsi ini relevan untuk menjadi referensi dalam penulisan karya tulis ini. Meskipun pengembangan gerak Tari Kembang Bekasi dan Tari Serendong Ajer memiliki kesamaan yaitu pengembangan gerak Tari Topeng Betawi, terdapat perbedaan dari penelitian yang di teliti yaitu Objek penelitiannya.

### **3.5.3 Wawancara**

Wawancara dapat diartikan sebagai proses pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian. Sehingga proses wawancara ini sangat penting digunakan pada sebuah penelitian agar mendapatkan data yang relevan. Wawancara sebagai hal yang sangat penting dalam penelitian ini yang membutuhkan data yang lebih mendalam mengenai Tari Serendong Ajer. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terstruktur yang digunakan peneliti untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi yang di dapatkan. Pedoman wawancara terstruktur yang di susun secara sistematis untuk mendapatkan informasi mengenai koreografi, rias, busana, properti yang digunakan dan makna Tari Serendong Ajer.

Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber diantaranya:

1. **Selvia Erviliani**

Beliau merupakan narasumber utama dalam penelitian ini. Selvia Erviliani adalah pencipta Tari Serendong Ajer hal-hal yang ditanyakan yaitu seputar ide penciptaan, koreografi, rias, busana, properti yang digunakan dan makna dari tarian tersebut.

2. **Samsudin atau Udin Kacrit**

Beliau merupakan pimpinan Sanggar Margasari Kacrit Putra hal-hal yang di tanyakan yaitu seputar berdirinya sanggar, penamaan Tari Serendong Ajer dan musik yang digunakan pada tarian tersebut.



### 3. Penari Tari Serendong Ajer

Wawancara juga dilakukan terhadap dua penari Tari Serendong Ajer yaitu Nur Yulianti Madalena dan Intan Dea Permatasari dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk sekedar memperoleh informasi mengenai pengalaman mempelajari tarian tersebut.

#### 3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Bentuk dokumentasi dapat berupa foto, video atau yang lainnya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat di percaya. Penelitian Tari Serendong Ajer menggunakan wawancara terhadap narasumber. Maka peneliti menggunakan handphone sebagai alat perekam, pengambilan gambar atau video untuk dan buku catatan untuk menulis inti dari wawancara yang dilakukan agar data lebih akurat. Peneliti juga menggunakan alat tambahan berupa kamera, penggunaan kamera dalam penelitian ini sangat membantu kegiatan pelaksanaan dengan baik dalam pelaksanaan observasi dan wawancara dengan hasil berupa foto dan video yang menjadi pelengkap data yang dibutuhkan.

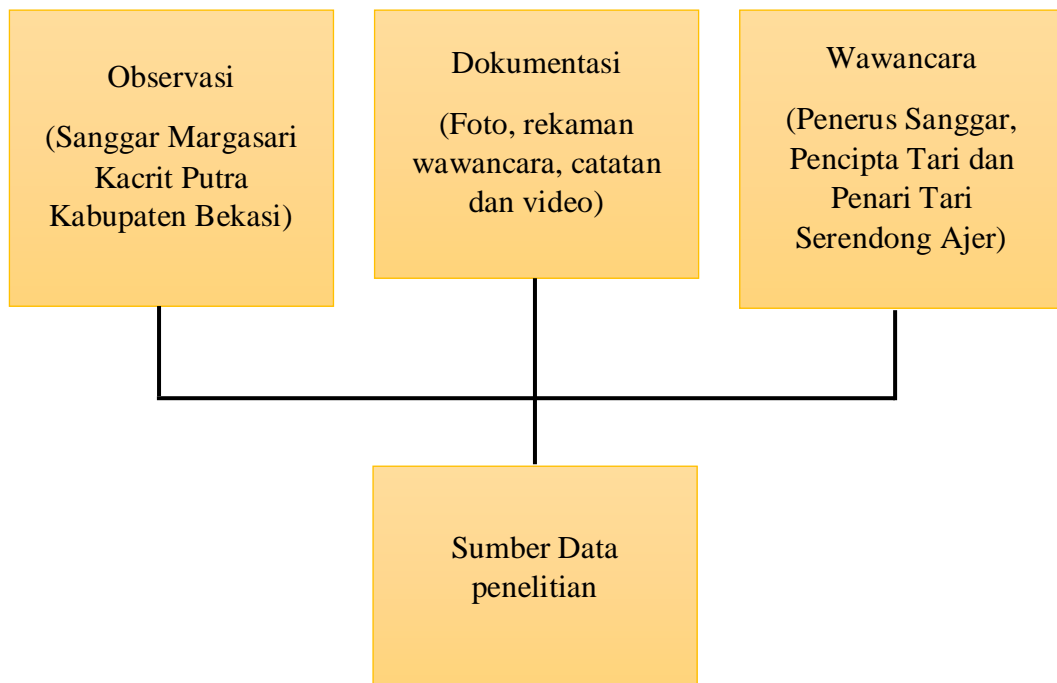
Peneliti akan melakukan dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi dan peneliti akan mendokumentasikan koreografi, rias, busana serta properti yang di gunakan pada Tari Serendong Ajer.

#### 3.5.5 Triangulasi

Penelitian yang berjudul "*Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi*" memiliki data yang dapat diperoleh dari berbagai narasumber serta hasil observasi. Triangulasi digunakan untuk menggabungkan data yang telah diperoleh dari berbagai narasumber. Penggabungan tersebut dilakukan jika salah satu narasumber kurang jelas dalam memaparkan jawaban yang ditanyakan oleh peneliti. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2015, hlm. 315). Teknik Triangulasi yang digunakan, bertujuan untuk menggabungkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi agar data yang diperoleh adalah data yang konsisten dan pasti.

Penggunaan Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat. Berdasarkan teknik Triangulasi data yang telah di peroleh secara otomatis akan diuji secara bersamaan. Proses tersebut akan dilakukan apabila data yang di maksud berhasil dikumpulkan dan sudah memenuhi hal yang di perlukan dalam penelitan tersebut.



Bagan 3. 1  
Triangulasi Sumber Data

### 3.5.6 Prosedur Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi*” menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga peneliti akan menganalisis, mengolah, menyimpulkan serta mendeskripsikan data yang di dapatkan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan mengenai koreografi, rias, busana, properti dan

makna yang terdapat pada Tari Serendong Ajer. Tahapan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya.

a. Pra Penelitian

1. Observasi awal, observasi yang dilakukan pada tanggal 22 November 2020 peneliti untuk menemukan objek penelitian. Peneliti mengamati objek penelitian yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya sehingga untuk memastikan hal tersebut, peneliti menanyakan langsung kepada narasumber yaitu Samsudin atau Udin Kacrit dan Selvia Erviliani.
2. Pengajuan judul, peneliti mengajukan tiga judul setelah menemukan objek penelitian. Diantara beberapa judul tersebut hanya satu judul yang di setujui oleh dewan skripsi yaitu *Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi*.
3. Penyusunan proposal, setelah judul yang diajukan di setujui oleh dewan skripsi peneliti menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing.
4. Sidang Proposal, sidang proposal skripsi dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2020. Pada proses ini peneliti mempresentasikan hasil penulisan proposal skripsi dan penguji memberikan beberapa saran kepada peneliti.
5. Penetapan pembimbing, menetapkan dosen pembimbing I dan II untuk membarui peneliti dalam penulisan skripsi.
6. Revisi proposal, setelah sidang dilakukan dan mendapatkan saran oleh dosen penguji peneliti memperbaiki proposal skripsi di bimbing oleh dosen pembimbing.
7. Pengajuan SK, setelah revisi dilakukan dan di setujui oleh dosen pembimbing I, II dan ketua jurusan maka peneliti mengajukan SK penelitian (Surat Keputusan) yang akan digunakan sebagai pengantar dalam penelitian yang dilakukan.

#### b. Pelaksanaan Penelitian

1. Menyiapkan pedoman wawancara, sebelum melakukan observasi lebih lanjut peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada partisipan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini.
2. Observasi kedua, observasi kedua dilakukan pada tanggal 21 Maret 2021 yang bertempat di Sanggar Margasari Kacrit Putra. Observasi yang dilakukan guna melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Pengumpulan data, setelah melakukan berbagai persiapan dalam penelitian peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk di analisis.
4. Pengolahan data, setelah data yang diperlukan terkumpul peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan yang di dapat serta mengolah datanya hingga dapat dengan mudah di pahami.
5. Menganalisis data, setelah data hasil temuan di dapatkan langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini.

### **3.6 Analisis Data**

Untuk menemukan hasil dari penelitian ini analisis data sangat penting dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015, hlm. 319). Menurut Nasution 1996 (dalam Suwendra, 2018, hlm. 74) analisis data merupakan proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema yang bertujuan untuk memahami makna yang di dapat. Pada analisis data yang dilakukan berlangsung selama proses pengumpulan data, setelah tahap observasi dan pengumpulan data telah dilakukan seluruh data yang di peroleh di pilah untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini. Pada penelitian kualitatif ada beberapa tahap yang dilakukan dalam analisis data yaitu.

## **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya (Sugiyono, 2015, hlm. 323). Reduksi data dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat menarik kesimpulan mengenai pokok penelitian. Reduksi data merupakan cara peneliti untuk membuat fokus, mempertegas dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan karena di anggap tidak penting bagi peneliti serta menyusun data yang didapatkan untuk memperoleh pokok temuan. Berdasarkan penjelasan tersebut data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada penelitian ini akan dirangkum secara jelas untuk menjawab rumusan masalah dengan mendeskripsikan rangkuman tersebut mengenai koreografi, rias, busana, properti serta makna yang terkandung pada Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra Kabupaten Bekasi sehingga data yang di peroleh dapat di pahami dengan mudah.

## **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah semua data di pilah maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah di pahami (Sugiyono, 2015, hlm. 325). Dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah informasi yang di peroleh lalu dikumpulkan dan di susun hingga mendapatkan kesimpulan. Dalam melakukan penyajian data dapat berupa teks, grafik, matrik, bagan dan jaringan. Berdasarkan penjelasan tersebut guna mempermudah untuk memahami penjelasan yang akan menjawab rumusan masalah mengenai koreografi, rias, busana, properti serta makna pada Tari Serendong Ajer di Sanggar Margasari Kacrit Putra akan disusun menggunakan teks, tabel, dan bagan. Penyajian data tersebut digunakan agar data yang di peroleh tersusun hingga mendapatkan kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian.

### ***3. Conclusion Drawing/Verification***

Dalam langkah ini juga dapat dikatakan sebagai penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang di peroleh dalam penelitian dan di dukung oleh fakta-fakta terdapat di lapangan selama penelitian dilakukan. Penarikan kesimpulan pada penelitian yang dilakukan merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran dari objek penelitian dan di susun dengan jelas. Berdasarkan penjelasan tersebut data yang di peroleh berdasarkan hasil pengamatan selama observasi dan wawancara kesimpulan yang di dapat merupakan data yang valid mengenai koreografi, rias, busana, properti serta makna pada Tari Serendong Ajer sehingga data yang di dapat sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan selama penelitian.